



VARIASI BAHASA PADA *CHANNEL YOUTUBE KRISTIAN B. HANSEN HIDUP 7 HARI BERSAMA SUKU DAYAK IBAN DI SUNGAI UTIK* (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)

Asda Hadi Saputro¹, Yessi Fitriani², Hetilaniar³

¹Universitas PGRI Palembang

asdahadisaputro17@gmail.com¹, yessifitriani54@yahoo.com², hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id³

Accepted :
28/6/2023

Published :
29/7/2023

Corresponding
Author:
Asda Hadi
Saputro

Email
Corresponding :
asdahadisaputro17@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was conducted to reveal language variations in terms of speakers used in everyday life, identify language variations used in social interactions, and identify language variations in reflecting the culture of the Iban Dayak tribe in Sungai Utik. The research method uses data collection techniques using documentation techniques and the data used is content analysis. The result of this research is that there are variations in the forms of dialect, idiolect, and sociolect. There were 9 dialect variations, 13 idiolect variations, and 8 sociolect variations that were observed. Then there is a social function in social interaction that reflects culture in Kristian's YouTube video channel b. Hansen *lived 7 days with the Iban Dayak tribe on the Utik River*.

Keyword: *Dayak Iban Language Variations, Sociolinguistics and Social Interaction*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan variasi bahasa dari segi penutur yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, mengidentifikasi variasi bahasa yang digunakan dalam interaksi sosial, dan mengidentifikasi variasi bahasa dalam mencerminkan kebudayaan suku Dayak Iban di sungai utik. Adapun metode penelitian menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi serta data yang digunakan dengan analisis konten. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan variasi dalam bentuk dialek, idiolek, dan sosiolek. Terdapat 9 variasi dialek 13 variasi idiolek, dan 8 variasi sosiolek yang diamati. Kemudian adanya fungsi sosial dalam interaksi sosial yang mencerminkan kebudayaan di dalam video *channel youtube Kristian b. Hansen hidup 7 hari bersama suku Dayak Iban di Sungai Utik*.

Kata kunci: *Variasi Bahasa Dayak Iban, Sociolinguistik dan Interaksi Sosial*

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan bagian penting dalam komunikasi manusia. Adanya variasi dialek bahasa menjadi salah satu identitas dan budaya suatu kelompok masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian dalam memahami bagaimana peran bahasa dalam membentuk identitas dan budaya tersebut.

Variasi bahasa adalah bagian yang tidak terpisahkan dari keanekaragaman bahasa di suatu masyarakat. Beberapa faktor seperti faktor geografis, sosial budaya, dan lain-lain dapat mempengaruhi varian bahasa yang berkembang dalam suatu masyarakat. Variasi bahasa memegang peran penting dalam membentuk identitas dan budaya suatu kelompok masyarakat.

Perkembangan variasi bahasa dalam suatu masyarakat, termasuk di Indonesia, dapat pula dipengaruhi oleh adanya perbedaan suku yang dimiliki oleh masyarakat tersebut. Oleh karena itu, perkembangan varian bahasa yang berbeda-beda pada setiap suku di Indonesia, memegang peran penting dalam membentuk identitas dan budaya suku tersebut.

Suku di Indonesia yang terkenal akan variasi bahasanya yang unik yakni suku Dayak Iban di Kalimantan Barat. Suku Dayak Iban merupakan salah satu sub-etnis dari suku Dayak yang berasal dari Kalimantan Barat, Indonesia. Mereka merupakan suku yang masih sangat melestarikan tradisi dan budaya yang masih kental.

Channel YouTube Kristian B. Hansen menampilkan kisah hidupnya selama 7 hari bersama suku Dayak Iban di Sungai Utik, Kalimantan Barat. Dalam channel ini, Kristian B. Hansen banyak melakukan komunikasi antar bahasa dan interaksi sosial dengan suku Dayak Iban, dari bahasa Inggris lalu ke bahasa Indonesia dan bahasa suku Dayak Iban sendiri.

Penggunaan bahasa yang beragam dalam channel ini membuat penonton dapat memperoleh informasi dan pemahaman yang lebih luas tentang suku Dayak Iban. Oleh karena itu, kajian sosiolinguistik tentang variasi bahasa pada channel ini sangat penting dilakukan.

Kajian sosiolinguistik memfokuskan pada hubungan antara bahasa dan budaya serta bagaimana bahasa digunakan oleh individu dan masyarakat. Dalam hal ini, kajian sosiolinguistik mempelajari variasi bahasa yang digunakan oleh suku Dayak Iban dan bagaimana variasi bahasa tersebut mempengaruhi budaya dan masyarakat.

Penggunaan bahasa yang beragam oleh suku Dayak Iban dalam channel Kristian B. Hansen menyediakan data yang berguna bagi kajian sosiolinguistik. Variasi bahasa yang digunakan oleh suku Dayak Iban dalam video ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana bahasa digunakan sebagai bagian dari budaya dan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan studi sosiolinguistik juga yang mempelajari bagaimana perubahan ataupun penggunaan bahasa pada suku Dayak Iban dalam konteks lingkungan sosial yang berubah. Serta mengidentifikasi variasi bahasa yang ada pada channel youtube Hidup 7 Hari Bersama Suku Dayak Iban di Sungai Utik Kalimantan Barat.

Dari penjelasan di atas, peneliti memilih penelitian ini yang pertama, peneliti ingin mengetahui bagaimana variasi bahasa dari segi bidang penuturnya pada *channel YouTube* Kristian B. Hansen Hidup 7 Hari Bersama Suku Dayak Iban di Sungai Utik Kalimantan Barat. Kedua, peneliti meneliti bagaimana variasi bahasa mempengaruhi interaksi sosial antara Hansen dan suku Dayak Iban. Ketiga, bagaimana variasi

bahasa yang digunakan untuk mencerminkan budaya Suku Dayak Iban.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Hakikat Variasi Bahasa

Suwito dalam (Lukiana, 2019, hal. 3) menjelaskan bahwa variasi bahasa merupakan bentuk ragam bahasa yang digunakan sesuai dengan fungsinya dan situasi tertentu, dengan memperhatikan kaidah dasar bahasa yang digunakan. Variasi bahasa ini bisa terlihat dalam bentuk dialek, sosiolek, dan idiolek, dan muncul akibat adanya interaksi sosial antara penutur bahasa yang berbeda latar belakang. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang ada, dan bahasa yang digunakan tidaklah selalu sama dalam setiap situasi atau konteks. Oleh karena itu, variasi bahasa tidak hanya mencerminkan keragaman identitas penutur, tetapi juga sekaligus menjadi sarana interaksi dalam berbagai kegiatan di masyarakat.

2. Ragam Variasi Bahasa

Variasi bahasa adalah hasil dari interaksi sosial yang beragam di masyarakat. Faktor-faktor seperti identitas penutur, perbedaan budaya, sosial-ekonomi, dan komunitas adalah beberapa faktor yang mempengaruhi terbentuknya variasi bahasa.

Menurut (Chaer & Agustina, 2018, hal. 62) variasi bahasa dapat dikelompokkan menjadi dialek dan register, yang masing-masing merujuk pada pemakai dan penggunaannya. Chaer kemudian memperluas pengelompokan variasi bahasa menjadi empat aspek, yakni dari segi penutur, pemakaian, keformalan, dan sarana. Dalam klasifikasi tersebut, dialek termasuk ke dalam variasi bahasa dari segi penutur, sedangkan register termasuk ke dalam variasi bahasa dari segi pemakaian.

3. Variasi dari Segi Penutur

Tentang variasi bahasa, berikut adalah beberapa konsep yang dikemukakan oleh beberapa ahli bahasa.

1. Idiolek yaitu variasi bahasa yang memiliki sifat individual. Idiolek berhubungan dengan gaya bahasa, warna suara, pilihan kata, dan susunan kalimat

2. Dialek adalah variasi bahasa dari sekelompok penutur yang jumlahnya relative,

yang berada pada suatu tempat, wilayah atau area tertentu (Aditiamarwan, 2019, hal. 166). Meskipun memiliki perbedaan idiolek, para penutur yang berada pada satu wilayah yang sama, akan menunjukkan suatu ciri yang menandai bahwa mereka berada dalam dialektanya sendiri.

3. Kronolek atau dialek temporal yaitu variasi bahasa yang digunakan oleh suatu kelompok sosial pada zaman tertentu. Misalnya penggunaan bahasa Indonesia di zaman penjajahan dan sekarang tentu memiliki variasi bahasa yang berbeda baik dari segi ejaan, pelafalan, sintaksis

4. Sosiolek atau dialek sosial yaitu variasi bahasa yang berhubungan dengan diferensiasi sosial atau kelas sosial penutur. Dalam sosiolinguistik, variasi bahasa inilah yang seringkali menjadi topik kajian karena dialek sosial memiliki keterkaitan dengan masalah pribadi penutur yang meliputi usia, profesi, seks, pendidikan, keadaan sosial, maupun tingkat kebangsawanan.

4. Variasi bahasa dan pemakaiannya

Adanya variasi bahasa terkait dengan pemakaian dan fungsinya yang disebut sebagai fungsiolek, ragam, atau register

1. Fungsiolek terkait dengan bidang penggunaannya, yang biasanya digunakan dalam industri, peternakan, militer, jurnalistik, dan lain sebagainya.

2. Fungsiolek menurut bidangnya menunjukkan ciri khusus pada kosa kata yang digunakan. Sebagai contoh, pada bidang militer, terdapat ciri khas tegas dan lugas serta penggunaan berbagai kosakata khusus seperti singkatan dan akronim. Hubungan

5. Variasi Bahasa dengan Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang berkaitan dengan orang perorangan, kelompok perkelompok, maupun perorangan terhadap perkelompok ataupun sebaliknya.

b. Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. dan kelompok.

Dalam (Pangaribuan, 2010, p. 3) struktur sosial menimbulkan ragam struktur bahasa atau ragam linguistik tertentu

terutama dalam berperilaku. Perilaku tersebut pada gilirannya menghasilkan kembali struktur sosial yang baru.

Hubungan bahasa dengan interaksi sosial sangat terikat karena dalam membentuk interaksi sosial menggunakan bahasa sebagai bentuk komunikasi dalam mengutarakan setiap ide.

6. Hubungan Bahasa dan Kebudayaan

Bahasa merupakan hasil budaya dari pemakai bahasa dan tidak terpisahkan dari konteks budaya yang menyertainya. Bahasa dan budaya saling berpengaruh. Dalam penggunaan bahasa dapat diketahui bahwa ada hubungan antara struktur sosial tertentu dan cara masyarakat dalam menggunakan bahasa tersebut. Hubungan ini berlangsung terus-menerus dari suatu generasi ke generasi berikutnya yang mengarah pada pembentukan perilaku linguistik itu. Seperti yang disebutkan oleh (Kridalaksana, 2008, hal. 81) kekayaan bahasa dapat dianggap sebagai refleksi dari kekayaan budaya masyarakat penggunaannya.

7. Kajian Sosiolinguistik

Sosiolinguistik dapat didefinisikan sebagai bidang ilmu bahasa yang mempelajari penggunaan bahasa dalam masyarakat. Disiplin ini melihat hubungan antara fungsi bahasa dan penutur yang dapat menyesuaikan bahasa yang digunakan saat berkomunikasi dalam berbagai kondisi. Keragaman bahasa sendiri menjadi isu yang penting dalam kajiannya. Menurut (Jazeri, 2017) Dalam sosiolinguistik bahasa dipandang dengan sebagai gejala sosial yakni pemakaian bahasa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor bahasa tetapi faktor-faktor diluar bahasa seperti status sosial, jarak sosial, usia, jenis kelamin, tempat, waktu, situasi dan budaya pemakaian bahasa.

Fishman (Alwasilah, 2008, hal. 56) menyatakan bahwa sosiolinguistik adalah ilmu tentang siapa yang berbicara, bahasa yang digunakan, serta siapa dan kapan komunikasi terjadi. Oleh karena itu, sosiolinguistik merupakan disiplin ilmu yang khusus mempelajari bahasa dalam hubungannya dengan masyarakat.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan

data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah video di Channel Youtube Kristian B. Hansen yang berjudul "Hidup 7 Hari Bersama Suku Dayak Iban Di Sungai Utik ". Data yang diambil dari video tersebut berupa variasi bahasa yang terkandung di dalamnya, yang kemudian dianalisis oleh peneliti. Objek penelitian ini adalah Video Channel Youtube Kristian B. Hansen "Hidup 7 Hari Bersama Suku Dayak Iban Di Sungai Utik Kalimantan Barat".

Analisis dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, di mana data-data yang ditemukan dideskripsikan dengan kata-kata setelah melakukan pengamatan. Selain itu, peneliti juga mengaitkan temuan-temuan dari analisis tersebut dengan teori-teori terkait dalam bidang sosiolinguistik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak bebas cakap dan teknik catat. Teknik simak bebas adalah teknik yang memungkinkan peneliti untuk hanya berperan sebagai pengamat tanpa terlibat dalam percakapan, sedangkan teknik catat digunakan untuk merekam hasil pengamatan dalam bentuk catatan lapangan yang dapat berupa catatan deskriptif dan reflektif.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber untuk menguji kredibilitas data. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat memastikan keabsahan dan keandalan data yang digunakan dalam penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini, membahas tentang variasi bahasa pada Suku Dayak Iban pada Channel Youtube Kristian B. Hansen menggunakan pendekatan sosiolinguistik. Penelitian ini berfokus pada pemakaian bahasa dengan variasi bahasa yang digunakan dalam segi penutur, fungsi sosial dalam interaksi sosial dan budaya suku Dayak Iban.

2. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari channel youtube kristian B Hansen dengan durasi video 59 menit. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiolinguistik dengan memfokuskan variasi bahasa sesuai dengan sistem komunikasi yang ada pada masyarakat.

Variasi bahasa merupakan pemakaian bahasa yang bervariasi dikarenakan ragamnya suku dan budaya yang ada pada masyarakat. Penelitian ini mengungkapkan bagaimana variasi bahasa yang ada pada channel youtube dalam segi penutur, fungsi sosial dan ragam budaya pada suku Dayak Iban Kalimantan Barat.

Pendekatan sosiolinguistik digunakan untuk mengupas variasi bahasa yang terdapat pada channel youtube Kristian B. Hansen dengan mengungkapkan sistem komunikasi yang ada pada suku Dayak Iban di Kalimantan Barat.

3. Hasil Analisis

Variasi Bahasa dari Segi Penutur

a. Dialek

Dialek adalah variasi bahasa dari sekelompok penutur yang jumlahnya relative, yang berada pada suatu tempat, wilayah atau area tertentu (Aditiamarwan, 2019, hal. 166). Berikut hasil analisis dialek pada variasi bahasa Suku Dayak Iban di Kalimantan Barat.

Variasi Dialek

Kode Data : Video Kristian Hansen menit ke 4.23

Dialog :

Indai kayong : “Selukai,dibakar daun kulitnya di bakar, untuk usir nyamuk misalnya ada musibah seperti ini orang meninggal jika ada anak kecil arangnya di oles di dahi”

Konteks : Percakapan penduduk dengan Kristian Hansen dengan mengatakan kata “Selukai yang artinya daun. Kata tersebut merupakan bahasa asli dayak Iban Sungai Utik dengan dialek khas dari daerah tersebut.

b. Idiolek

Idiolek yaitu variasi bahasa yang memiliki sifat individual. Idiolek berhubungan dengan gaya bahasa, warna suara, pilihan kata, dan susunan kalimat. Variasi ini memiliki warna suara yang khas dan pilihan kata yang berbeda dengan yang lainnya. Berikut hasil analisis yang ditemukan pada channel youtube Kristian Hansen Suku Dayak Iban di Sungai Utik.

Variasi Idiolek

Kode Data : Video Kristian Hansen menit ke 6.37

Dialog :

Masyarakat : "Daun ubi untuk sayur"

Kristian Hansen : "Makan ya" ?

Masyarakat : "Haah, menganggukan kepala"

Konteks : Percakapan Kristian Hansen dengan mengatakan kata "Makan ya" memiliki warna suara yang berbeda dengan masyarakat. Dikarenakan warna suara Kristian Hansen memiliki khas bahasa barat sehingga terdengar berbeda dengan ciri khas tersendiri.

c. Sosiolek

Sosiolek atau dialek sosial yaitu variasi bahasa yang berhubungan dengan diferensiasi sosial atau kelas sosial penutur. Dalam sosiolinguistik, variasi bahasa inilah yang seringkali menjadi topik kajian karena dialek sosial memiliki keterkaitan dengan masalah pribadi penutur yang meliputi usia, profesi, seks, pendidikan, keadaan sosial, maupun tingkat kebangsawanan. Perbedaan dialek ini terletak pada bagian kosakata, morfologi, ataupun sintaksis.

Variasi Sosiolek

Kode Data : Video Kristian Hansen menit ke 41.58

Dialog :

Kristian Hansen : "Halo, Selamat pagi"

Siswa SMP : "Pagi"

Konteks : Kristian Hansen yang menyapa siswa SMP dengan menggunakan bahasa Indonesia yaitu kata "Halo, Selamat pagi" yang sesuai dengan tingkat dan latar belakang mereka yang KH sapa adalah para siswa yang menunjukkan rasa simpati yang dimiliki KH.

Fungsi Sosial dalam Interaksi Sosial

Sosial bermasyarakat dapat meningkatkan interaksi sosial antar masyarakat. Kegiatan manusia tak terlepas dari interaksi sosial yang dilakukan dengan menggunakan bahasa sebagai alat dalam interaksi sosial tersebut. Pada halnya Suku Dayak Iban juga memiliki interaksi sosial yang sangat baik. Interaksi sosial yang terjadi dari channel youtube hidup 7 hari bersama suku Dayak Iban di Kalimantan Barat.

Konteks bahasa yang dipakai pada channel youtube Kristian Hansen menggunakan lebih banyak bahasa Inggris dan dia bisa menyesuaikan diri dengan menggunakan bahasa Indonesia dalam interaksi sosialnya. Tidak hanya itu, masyarakatnya pun bisa memahami dan menyesuaikan diri dengan mengikuti bagaimana interaksi dari Kristian Hansen tersebut. Berikut hasil analisis fungsi sosial dalam interaksi sosial :

1. Setiap interaksi dari Kristian Hansen menjadi hubungan sosial yang sangat erat terjadi antara Kristian Hansen dengan penduduk Sungai Utik

Gambar 4.1 Kristian Hansen sedang berdialog dan aktif terlibat dalam berbagai kegiatan bersama masyarakat suku Dayak Iban (Sumber : Channel Youtube Kristian B. Hansen)

Dalam gambar 4.1, terlihat bahwa Kristian Hansen secara aktif berinteraksi dengan penduduk Sungai Utik, menciptakan hubungan sosial yang erat di antara mereka. Melalui berbagai percakapan dan kegiatan yang dilakukan bersama, Kristian Hansen berhasil membangun ikatan yang kuat dengan masyarakat setempat.

Budaya dalam Suku Dayak Iban

1. Ritual Berduka
2. Mencari Sayuran di Hutan
3. Memasak Bersama

4. Minum Tuak
5. Ngetas Ulit
6. Rumah Panjang
7. Bercocok Tanam
8. Keduran Pasut
9. Bendera Jari
10. Budaya Bertato

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, dari Variasi Bahasa pada Channel Youtube Kristian B. Hansen Hidup 7 Hari Bersama Suku Dayak Iban Di Sungai Utik dengan kajian sosiolinguistik. Terdapat variasi dari segi penutur yang ditemukan, dengan meliputi variasi dalam bentuk dialek yaitu bahasa yang asli dari Dayak Iban tersebut, idiolek yang merupakan variasi yang memiliki campur kode, beda kalimat hingga warna suara yang berbeda dan sosiolek yaitu interaksi sosial yang melatar belakangi penutur. Adapun variasi tersebut ditemukan dengan jumlah variasi dialek, 9. Kemudian idiolek 13 variasi dan terakhir sosiolek 8 variasi.

Ditemukan beberapa fungsi sosial dalam interaksi sosial dalam pendekatan sosiolinguistik dengan menggambarkan bagaimana seorang Kristian Hansen yang berdarah barat berinteraksi dengan penduduk asli Sungai Utik yang memiliki bahasa yang sangat berbeda. Namun dengan interaksi yang terjalin baik dari Kristian Hansen dengan penduduk membuat fungsi sosial dapat meningkatkan interaksi sosial dari kedua belah pihak tersebut.

Budaya yang ditemukan pada channel youtube Kristian Hansen di Sungai Utik Kalimantan Barat Suku Dayak Iban memiliki ragam budaya yang mereka miliki dan masih dilestarikan sampai saat ini. Diperoleh 10 budaya asli dari Suku Dayak Iban yang masih dilestarikan oleh suku Dayak Iban di Kalimantan Barat yang terdapat di video channel youtube Kristian Hansen. Dimulai dari ritual berduka, masak bersama, mencari sayuran, minum tuak, ngetas ulit merupakan proses ritual melepaskan arwah, bercocok tanam, kenduran pasut meminta berkah untuk perjalanan panjang, bendaran jari dan terakhir bertato.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Variasi Bahasa pada Channel YouTube Kristian B. Hansen Hidup 7 Hari Bersama Suku Dayak Iban di Sungai Utik dengan kajian sosiolinguistik, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Ditemukan variasi dalam bentuk dialek, idiolek, dan sosiolek. Terdapat 9 variasi dialek, 13 variasi idiolek, dan 8 variasi sosiolek yang diamati.
2. Adanya fungsi sosial dalam interaksi sosial antara Kristian Hansen, yang memiliki latar belakang budaya barat, dengan penduduk asli Sungai Utik yang memiliki bahasa yang berbeda.
3. Budaya Suku Dayak Iban di Sungai Utik, Kalimantan Barat, yang dihadirkan dalam channel YouTube Kristian Hansen, memiliki Sepuluh budaya asli Suku Dayak Iban ditemukan, termasuk ritual berduka, masak bersama, mencari sayuran, minum tuak, ngetas ulit, bercocok tanam, kenduran pasut, bendaran jari, dan tato.
4. Melalui analisis variasi dialek, idiolek, dan sosiolek, penelitian ini menunjukkan kekayaan dan keberagaman bahasa serta budaya yang masih dilestarikan oleh Suku Dayak Iban. Hal ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pelestarian budaya lokal dan menjaga warisan budaya sebagai bagian dari identitas Indonesia.

11. PENGAKUAN

Terimakasih kepada Rektorat Universitas PGRI Palembang, Dr. H. Bukman Lian, M.M., M.Si., CIQaR dan Kaprodi Pendidikan Bahasa Indonesia Dr. Ahcamd Wahidy, M.Pd. Ucapan terimakasih juga kepada pembimbing utama Dr. Yessi Fitriani, M.Pd., CIQar, pembimbing kedua Hetilaniar, M.Pd., Channel YouTube Kristian B. Hansen sebagai sumber data dan semua pihak yang mendukung penelitian ini.

12. REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: LPSP.
- Agustina, R. (2016). Variasi Bahasa dalam Interaksi Sosial di Pasar Selaku Kabupaten Sambas.
- Anugrah. (2019). Analisis Variasi Bahasa Iban di Kalimantan Barat. *Kajian Linguistik dan Sastra*.
- Anugrah. (2019). Bahasa Iban : Ragam dan Fungsi Dalam Masyarakat Dayak. *Jurnal Lingual Didakti*, 35-44.
- Chaer & Agustina. (2018). *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer & Leonie. (2018). *Sosiolinguistik : Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damanik. (2004). *Bahaya Dayak Iban*. Jakarta: Gramedia Utama.
- Devianty, R. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kehidupan. *Tarbiyah*.
- Hadi, S. (2015). *Sosionguistik : Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Ombak.
- Harlin. (2018). Variasi Bahasa : Sebuah Pendekatan Sosiolinguistik. *Penelitian Pendidikan*, 169-1 80.
- Hasibuan. (2000). *Adat Istiadat Suku Dayak Iban*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jazeri, M. (2017). *Sosiolinguistik : Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi*. Tulungagung: Akademika Pustaka.
- Lukiana. (2019). *Variasi Bahasa dan Identitas Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marsudi. (2020). *Keanekaragaman bahasa dan budaya di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mohamamd. (2007). *Sejarah Perkembangan Suku Dayak Iban di Kalimantan Barat*. Yogyakarta: Ombak Publishing.
- Muslim, A. (2013). Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Multietnis. *Jurnal Diskursus Islam..*
- Pangaribuan, T. R. (2010). HUBUNGAN VARIASI BAHASA DENGAN KELOMPOK SOSIAL.
- Sari. (2002). *Budaya dan Tradisi Suku Dayak Iban*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Selly Retno, Dian Nuzulia & Hetilaniar. (2023). Variasi Dialek Bahasa Jawa Ngoko, Krama dan Krama Inggil di Daerah Oku Timur (Kajian Dialekteologi). *Irje*, 03.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta,CV.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta,CV.
- Suprpto. (2018). *Bahasa dan Perannya Dalam Membentuk Identitas dan Budaya Suatu Kelompok Masyarakat*. Jakarta : Gramedia.
- Suprpto. (2018). Peran bahasa dalam membentuk identitas dan budaya suatu kelompok masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*.
- Widayati. (2010). *Variase Dialek Bahasa Dayak Iban Kalimnatan Barat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

